

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas, struktur modal, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional terhadap *financial distress* dan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan tahun 2017-2018. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan variabel likuiditas, profitabilitas, struktur modal, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.
2. Secara simultan variabel likuiditas, profitabilitas, struktur modal, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel likuiditas berpengaruh signifikan langsung terhadap *financial distress*.
4. Variabel profitabilitas berpengaruh signifikan langsung terhadap *financial distress*.
5. Variabel struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

6. Variabel kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.
7. Variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.
8. Variabel likuiditas berpengaruh signifikan langsung terhadap nilai perusahaan.
9. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
10. Variabel struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
11. Variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.
12. Variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
13. Variabel *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
14. Secara tidak langsung likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *financial distress*.
15. Secara tidak langsung profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *financial distress*.
16. Secara tidak langsung struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *financial distress*.

17. Secara tidak langsung kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *financial distress*.
18. Secara tidak langsung kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *financial distress*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang dirasakan oleh peneliti selama penelitian ini, maka peneliti memberikan saran untuk perkembangan penelitian selanjutnya khususnya terkait dengan topik nilai perusahaan, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya mampu memberikan hasil penelitian yang lebih maksimal dengan mempertimbangkan saran dibawah ini:

1. Penelitian ini hanya membahas pengaruh likuiditas, profitabilitas, struktur modal, dan *good corporate governance* terhadap *financial distress* dan nilai perusahaan Pada substruktur pertama diperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar 60,5%. Ini menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan yang cukup tinggi dalam menjelaskan variabel dependen (*financial distress*), sedangkan 39,5% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Kemudian pada substruktur kedua diperoleh nilai *Adjusted R²* hanya sebesar 23% ini menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan yang cukup rendah dalam menjelaskan variabel dependen (nilai perusahaan), sedangkan sisanya sebesar 77% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel eksogen dan

endogen lainnya seperti ukuran perusahaan, *intellectual capital*, dan sebagainya untuk diteliti.

2. Penelitian atau data observasi yang digunakan hanya pada perusahaan sektor manufaktur di BEI, sehingga belum dapat mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI. Peneliti menyarankan agar pada penelitian selanjutnya dapat meneliti dengan objek yang berbeda seperti perusahaan jasa, sehingga dapat memperluas ruang lingkup penelitian agar tidak pada perusahaan manufaktur saja.
3. Penelitian ini hanya mempunyai 2 periode tahun penelitian yaitu tahun 2017-2018. Kemampuan prediksi penelitian akan lebih baik apabila memiliki data *time series* yang cukup panjang. Sehingga peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menambah rentang waktu periode penelitian, agar hasil penelitian lebih konsisten.